

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Seni Musik

Menurut Panoe Banoe, musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia. Musik dari kata muse, yaitu salah satu dewa dalam mitologi yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu (2003,288). Menurut wikipedia berbahasa Indonesia, Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama lagu dari keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dan alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Walaupun musik adalah sebuah fenomena intuisi untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengar musik adalah sejenis hiburan. Musik adalah suatu fenomena yang sangat unik yang dapat dihasilkan oleh beberapa alat musik

B. Ansambel

Kata ansambel berasal dari bahasa Perancis "*ensemble*" yang artinya "bersama-sama". Menurut soeharto "Ansambel adalah sekelompok kegiatan seni musik yang terdiri dari beberapa alat musik dan dimainkan secara bersama-sama" (1992: 4).

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Banoe dalam Kamus Musik, bahwa ansambel berarti bersama-sama, secara rombongan. Musik ansambel adalah suatu bentuk musik yang disajikan melalui beberapa instrumen musik yang dimainkan oleh sekelompok pemain (2003: 27).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ansambel musik adalah sekelompok orang-orang yang bermain musik secara bersamaan dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu atau proses belajar musik yang dimainkan secara berkelompok atau bersama dengan menggunakan instrumen yang sejenis maupun campuran dan memainkan sebuah lagu dengan aransemen yang sederhana.

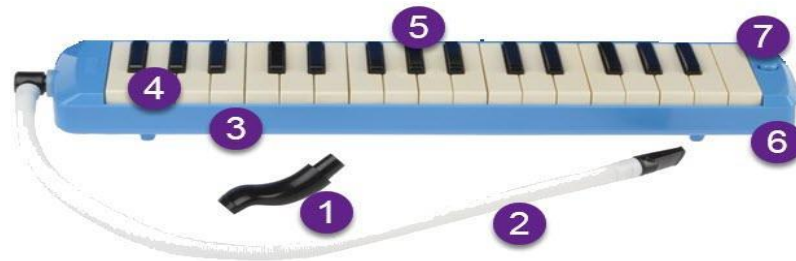
C. Pianika

1. Penjelasan pianika

Pianika adalah salah satu alat musik gabungan yang ditiup dan ditekan. Sama halnya piano yang memiliki tuts nada namun bedanya pianika berbunyi jika ditiup. Pianika adalah salah satu alat musik tiup kecil yang sejenis harmonica tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika merupakan sebuah alat musik melodis yang dimainkan dengan cara menekan tuts yang memiliki tangga nada. Tangga nada dalam pianika terdiri dari nada-nada pokok pada tuts putih yaitu do, re, mi, fa, sol, la, si dan nada-nada kromatis pada tuts hitam yaitu di, ri, fis, sel, sa.

Umumnya alat musik pianika dimainkan sebagai alat pendidikan di sekolah. Pianika tergolong alat musik tiup, dalam bermain alat musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi bila memungkinkan dapat juga mengiringi sebuah lagu. Untuk memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan tuts, kemudian pianika ditiup menggunakan pipa lentur yang dihubungkan dengan mulut dengan posisi badan yang tegak.

2. Bagian-bagian pianika



*Gambar 2.1 Alat musik pianika
Doc.internet*

Keterangan :

- Pipa / Lubang Tiup
- Selang tiup
- Badan Pianika
- Tuts Putih
- Tuts Hitam (nada # dan b)
- Lubang keluar udara (Respirasi)
- Tombol keluar udara

3. Penjarian pada pianika

Dalam permainan pianika penjarian sangat diperlukan agar saat memainkan pianika semua tuts dapat dijangkau oleh setiap jari. Setiap jari tangan kanan harus mempunyai tugas satu-persatu untuk menekan tuts-tuts tertentu.



*gambar 2.2 contoh penjarian
Doc.intrenet*

Keterangan:

- Ibu jari (1)
- Jari telunjuk (2)
- Jari tengah (3)
- Jari manis (4)
- Jari kelingking (5)

Sebagai contoh:

- nada 1 (do) ditekan menggunakan ibu jari
- nada 2 (re) ditekan menggunakan jari telunjuk
- nada 3 (mi) ditekan menggunakan jari tengah
- nada 4 (fa) ditekan menggunakan ibu jari
- nada 5 (sol) ditekan menggunakan jari telunjuk
- nada 6 (la) ditekan menggunakan jari tengah
- nada 7 (si) ditekan menggunakan jari manis
- nada 8 (do) ditekan menggunakan jari kelingking.

D. Metode Drill

1. Pengertian Metode drill

Metode latihan atau drill disebut juga dengan metode training. Menurut Hamdayana, metode drill yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan serta memelihara kebiasaan-kebiasaan tertentu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (2016:103). Metode drill dilakukan dengan cara berlatih secara berulang-ulang kepada siswa agar memperoleh suatu keterampilan tertentu.

a. Kelebihan metode drill

Menurut Hamdayana (2016 : 104) Kelebihan dari metode drill antara lain:

- 1) Dapat memperoleh keterampilan motorik, seperti terampil melakukan gerak tari sesuai dengan yang diajarkan.
- 2) Dapat memperoleh kecakapan mental
- 3) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan, serta kecepatan pelaksanaan.

b. Kekurangan metode drill

Kekurangan metode drill antara lain:

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa pada penyesuaian, serta diarahkan jauh.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis pada lingkungan.
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan

- 4) Dapat menimbulkan verbalisme karena siswa lebih banyak dilatih menghafal dan menjawab secara otomatis.

E. Metode Kooperatif

1. Pengertian metode kooperatif

metode pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4–5 orang, peserta didik heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi. Menurut Nurhadi dalam Tambak, Syahraini metode *cooperative learning* adalah metode pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (2017:3).

a. Kelebihan dan kekurangan metode kooperatif

- 1) Kelebihan dari metode kooperatif
- 2) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.
- 3) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan
- 4) memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial
- 5) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen
- 6) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois

- 7) Siswa dapat mengetahui dan mengukur kemampuan diri sendiri
- 8) Berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktikkan.

b. Kekurangan metode kooperatif

- 1) Dalam strategi pembelajaran kooperatif perlu beberapa waktu untuk memahami filsafat cooperative learning.
- 2) Sering terjadi debat sepele dalam kelompok.
- 3) Keberhasilan strategi pembelajaran kooperatif upaya untuk mengembangkankesadaran kelompok sehingga memerlukan priode waktu yang cukup panjang.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai acuan dalam penulisan yang berkaitan dengan permainan ansambel pianika pada lagu “Mai fali e’ melalui metode imitasi dan drill pada siswa-siswi kelas VIII SMPK Santa Familia Kupang antara lain:

1. Skripsi oleh Banjarnahor Samuel dengan judul “Pembelajaran Ansambel Pianika Pada Anak Tingkat Awal Di Aliansi Belajar Dan Ruang Kreatif Kisaran. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan 2020”. Pokok pembahasannya adalah untuk mengetahui proses pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal, untuk mengetahui kemampuan peserta didik, dan untuk mengetahui hambatan pada pembelajaran ansambel pianika. Teori yang digunakan adalah teori penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas(PTK) dan penelitian dikaji menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam latihan seperti metode ceramah, metode mengajar sesama teman (*peer teaching method*), metode demonstrasi, metode drill/ latihan, metode kerja kelompok, metode dewey dan metode gaudig scheibner untuk mengetahui proses pembelajaran, kemampuan peserta didik dan hambatan pada pembelajaran ansambel pianika. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode imitasi dan drill untuk menerapkan cara bermain ansambel pianika yang baik dan benar.

2. Jurnal oleh Alvionita Reni (2019), “penerapan teknik memainkan pianika dalam bentuk ansambel pada lagu Kampuang Nan Jauah Di Mato di SDN 07”. Fokus pembahasannya adalah untuk mengetahui proses dan hasil penerapan teknik memainkan pianika dalam bentuk ansambel pianika pada lagu Kampuang Nan Jauah Di Mato di SDN 07 Teladan Bukittinggi. Secara metodologis penelitian ini berbentuk jenis kualitatif yang menggunakan pendekatan *action research*. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode eksperimen, dan metode imitasi. Hasil Yang diperoleh dari penerapan teknik memainkan pianika kepada peserta didik adalah peserta didik mampu mempraktekkan teknik penjarian pada pertunjukan ansambel pianika dengan lagu Kampuang Nan Jauah Di Mato dan pada kegiatan drumband. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan

menggunakan metode imitasi dan drill untuk menerapkan teknik bermain ansambel yang baik dan benar.

3. Jurnal oleh Anggara Ari, Dedy Firmansyah, Feri Firmansyah (2021), “efektivitas penggunaan metode drill pada pembelajaran ansambel pianika di kelas X SMA Negeri 2 Muaradua Kisam”. Focus pembahasannya adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode drill pada pembelajaran ansambel pianika di kelas X SMA Negeri 2 Muara dua Kisam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kategori pre-test and post-test one group. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode drill pada pembelajaran ansambel pianika. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menerapkan permainan ansambel pianika yang baik dan benar menggunakan metode imitasi dan drill.
4. Skripsi oleh Juana Juanedi (2019), ”Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Musik Menggunakan Media Alat Musik Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa”. Fokus pembahasannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas VIII C Smp Negeri 4 Sungguminasa dalam bermain alat musik pianika dengan menggunakan strategi pembelajaran tutor sebaya. penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian ini menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan bermain musik ansambel menggunakan alat musik pianika. Sedangkan penelitian yang akan

dilakukan menggunakan metode imitasi dan drill untuk menerapkan permainan ansambel pianika yang baik dan benar.

